

Lampiran 1

**LAMPIRAN
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat:

Setelah mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau bernama Amaliyah Pratiwi dengan judul “Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung”, menyatakan bersedia menjadi responden penelitian.

Saya memahami betul bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Pekanbaru,.....2022

Responden

Peneliti

(.....)

(.....)

KUISIONER PENELITIAN

GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSAT

Tanggal Penelitian :

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat Ibu dengan memberi tanda check (√) pada jawaban ya atau tidak dan jawaban tidak pernah (TP), pernah (P), kadang-kadang (KD), sering (SR) dan selalu (SL).
2. Setelah selesai mengisi kuesioner, periksa dan baca sekali lagi serta yakinkan bahwa pernyataan telah terjawab semua.

I. IDENTITAS RESPONDEN

A. Identitas Responden Ibu

Jawablah beberapa pertanyaan ini sebagai identitas diri anda, yaitu sebagai berikut ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Dengan siapa saja ibu tinggal dalam satu rumah?

Jawab :

Siapa yang membantu ibu pasca melahirkan?

Jawab :

B. Identitas Responden Anak

Nama :

Umur :

C. Identitas Keluarga yang Mendukung

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

II. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

No.	Item Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bayi dilakukan IMD pada saat baru lahir?		
2.	Apakah ibu memberikan makanan atau minuman selain ASI pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
3.	Apakah ibu memberikan susu formula atau empeng pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
4.	Apakah ibu pernah mengoleskan madu ke mulut bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
5.	Apakah ibu memberikan air putih, air the, air tajin atau air gula pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
6.	Apakah ibu memberikan biskuit, bubur nasi atau nasi tim kepada bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
7.	Apakah ibu memberikan pisang, pepaya ataupun buah lainnya kepada bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan?		
8.	Apakah ibu dirawat bersama dengan bayi pada saat di RS?		
9.	Apakah ibu mendapatkan dukungan dalam pemberian ASI secara eksklusif oleh orang terdekat untuk mempertahankan menyusui dan mengatasi masalah menyusui yang umum?		
10.	Apakah ibu difasilitasi untuk melakukan kontak kulit ke kulit dengan bayi segera setelah melahirkan selama minimal 1 jam?		

Sumber : Kinasih, 2017

III. DUKUNGAN KELUARGA

1. Dukungan emosional

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga meyakinkan ibu bahwa ibu dapat menyusui bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
2.	Keluarga (suami, ibu, ibu mertua, dan orang yang tinggal serumah) mendengarkan keluhan-keluhan yang ibu sampaikan pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
3.	Keluarga memberikan suasana nyaman dan damai di rumah.					
4.	Keluarga menjaga perasaan ibu dan menyenangkan hati ibu pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga meyakinkan ibu agar tidak takut bentuk payudara dan tubuh menjadi jelek, tidak kencang atau kendur setelah menyusui bayi.					
6.	Keluarga memberitahu ibu cara mengatasi terjadinya payudara bengkak saat menyusui.					
7.	Keluarga terlihat senang ketika ibu sedang menyusui bayi.					
8.	Keluarga selalu menanyakan keadaan ibu dan bayi.					
9.	Keluarga percaya terhadap masalah yang dihadapi ketika menyusui bayi.					
10.	Keluarga mengajak ibu pergi refreshing ke tempat yang ia suka agak tidak merasa bosan di rumah saja.					

Keterangan

- TP : Tidak pernah
P : Pernah
KD : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu

2. Dukungan Informasional

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga memberitahu pada ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa boleh makanan lain seperti pisang, susu formula, air putih, bubur nasi.					
2.	Keluarga memberitahu ibu agar tidak mengoleskan madu dan memberikan minuman lain selain ASI.					
3.	Keluarga mencari informasi dari luar (seperti buku, majalah dan lain-lain) tentang cara pemberian ASI eksklusif kepada bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
4.	Keluarga mengajarkan cara menyusui yang benar pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga memberikan bahan bacaan seperti majalah, buku, maupun melalui internet tentang pemenuhan nutrisi bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
6.	Keluarga memberitahu ibu bahwa kebutuhan gizi bayi sudah terpenuhi dengan diberikan ASI saja.					
7.	Keluarga memberitahu bahwa ASI itu penting selama enam bulan pertama.					
8.	Keluarga memberitahu ibu cara merawat payudara pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
9.	Keluarga membagikan pengalaman menyusui kepada ibu.					
10.	Keluarga memberitahu kapan harus menyusui pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					

Keterangan

- TP : Tidak pernah
P : Pernah
KD : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu

3. Dukungan Instrumental

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga menyediakan makanan bergizi seperti sayuran, buah, lauk-pauk seperti telur, tempe, tahu, dan daging ayam untuk dikonsumsi ibu.					
2.	Keluarga membantu ibu menggantikan popok dan memandikan bayi.					
3.	Keluarga bangun ketika bayi menangis pada malam hari.					
4.	Keluarga membantu ibu melakukan tugas-tugas rumah tangga (memasak, mencuci, dll) pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga menemani ibu untuk memeriksakan kesehatan si bayi ke puskesmas, klinik atau sarana kesehatan lain pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
6.	Keluarga memberikan bantuan berupa dana untuk memenuhi kebutuhan bayi dan ibu.					
7.	Keluarga menyediakan tempat khusus yang nyaman untuk menyusui di rumah pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
8.	Keluarga membantu ibu mencari tempat yang nyaman untuk menyusui bayi ketika sedang berada di luar rumah.					
9.	Keluarga mengambilkan minum atau makanan ringan untuk ibu.					
10.	Keluarga membantu mengurangi kelelahan ibu pada saat mengurus dan menyusui bayi dengan menghibur ibu misalnya mengajak menonton TV atau bersenda-gurau.					

Keterangan

- TP : Tidak pernah
- P : Pernah
- KD : Kadang-kadang
- SR : Sering
- SL : Selalu

4. Dukungan Appraisal atau Penilaian

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga mengingatkan ibu untuk menyusui bayi setiap dua jam sekali.					
2.	Keluarga memberikan pujian kepada ibu karena sudah menyusui bayi.					
3.	Keluarga memberi pujian dan dukungan pada ibu jika ibu mengikuti penyuluhan tentang ASI eksklusif.					
4.	Keluarga menghargai dan mendukung keputusan ibu untuk menyusui hingga bayi berusia 6 bulan.					
5.	Keluarga menasehati ibu ketika ibu mengeluh kesulitan menyusui bayi.					
6.	Keluarga memberikan pengertian yang jelas mengenai permasalahan menyusui yang dikeluhkan ibu.					
7.	Keluarga memberikan dukungan agar ibu merasa yakin dapat menyusui bayi.					
8.	Keluarga menasehati ibu agar tidak berhenti memberikan ASI hingga bayi usia 6 bulan.					
9.	Keluarga mengingatkan ibu agar tidak memberikan susu formula pada bayi usia 0-6 bulan.					
10.	Keluarga mengingatkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi untuk kelancaran ASI.					

Keterangan

- TP : Tidak pernah
P : Pernah
KD : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu

Sumber : Kinasih, 2017

Lampiran 2

Dokumentasi Responden



Lampiran 3

Nama Responden	Usia Ibu	Pekerjaan	Pendidikan	Status Tinggal	Tempat Melahirkan	Usia Keluarga	Pekerjaan	Pendidikan	ASI Eksklusif	Dukungan Keluarga
Ny. PN	31-40 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Orangtua dan suami	RS	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. SR	20-30 tahun	IRT	SLTA	Sepupuh dan suami	Bidan	20-30 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. WD	20-30 tahun	IRT	SD	Suami	Bidan	20-30 tahun	Supir	SMP	Tidak	Kurang baik
Ny. Hz	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. R	20-30 tahun	IRT	Sarjana	Orangtua dan suami	RS	41-50 tahun	IRT	SLTA	Tidak	Baik
Ny. IO	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	31-40 tahun	Supir	SMP	Tidak	Baik
Ny. Z	20-30 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	41-50 tahun	IRT	SD	Tidak	Kurang baik
Ny. S	31-40 tahun	IRT	SMP	Orangtua dan suami	Bidan	31-40 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. AP	31-40 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SMP	Tidak	Baik
Ny. SK	20-30 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	31-40 tahun	Buruh	SMP	Tidak	Kurang baik
Ny. M	31-40 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. C	31-40 tahun	IRT	Sarjana	Suami	Bidan	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. R	31-40 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Adik ipar dan suami	RS	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. D	20-30 tahun	IRT	Sarjana	Suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	Sarjana	Tidak	Baik
Ny. DC	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. SR	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Ojol	SLTA	Tidak	Kurang
Ny. TN	20-30 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	41-50 tahun	IRT	SLTA	Tidak	Baik
Ny. I	31-40 tahun	IRT	SMP	Suami	RS	41-50 tahun	Guru	Sarjana	Tidak	Baik

Nama Responden	Usia Ibu	Pekerjaan	Pendidikan	Status Tinggal	Tempat Melahirkan	Usia Keluarga	Pekerjaan	Pendidikan	ASI Eksklusif	Dukungan Keluarga
Ny. DW	31-40 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Mertua dan suami	Bidan	51-60 tahun	Supir	SLTA	Ya	Kurang baik
Ny. J	20-30 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	41-50 tahun	IRT	SLTA	Tidak	Baik
Ny. ER	31-40 tahun	IRT	SD	Suami	Bidan	41-50 tahun	Satpam	SLTA	Tidak	Kurang baik
Ny. SB	31-40 tahun	IRT	Sarjana	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. Eh	31-40 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	RS	41-50 tahun	IRT	SMP	Tidak	Baik
Ny. SA	41-50 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	RS	51-60 tahun	Wiraswasta	SMP	Ya	Baik
Ny. DA	31-40 tahun	Guru	SLTA	Suami	RS	41-50 tahun	Buruh	SLTA	Tidak	Kurang baik
Ny. AR	41-50 tahun	Wiraswasta	Sarjana	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. EK	41-50 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	41-50 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. TI	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. YU	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	31-40 tahun	Ojol	SLTA	Ya	Kurang baik
Ny. AN	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	20-30 tahun	Wiraswasta	SMP	Tidak	Baik
Ny. NN	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. DN	20-30 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	31-40 tahun	Ojol	SLTA	Tidak	Kurang baik
Ny. YD	31-40 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	31-40 tahun	Supir	SMP	Ya	Kurang baik
Ny. WN	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. JY	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. AG	31-40 tahun	IRT	Sarjana	Suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. LU	31-40 tahun	IRT	Sarjana	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. RG	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	41-50 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Tidak	Baik

Nama Responden	Usia Ibu	Pekerjaan	Pendidikan	Status Tinggal	Tempat Melahirkan	Usia Keluarga	Pekerjaan	Pendidikan	ASI Eksklusif	Dukungan Keluarga
Ny. BE	20-30 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Suami	RS	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. AW	20-30 tahun	IRT	Sarjana	Suami	RS	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. KH	31-40 tahun	IRT	Sarjana	Mertua/suami	RS	31-40 tahun	Wiraswasta	Sarjana	Ya	Baik
Ny. Z	31-40 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. FT	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	31-40 tahun	Buruh	SLTA	Tidak	Kurang baik
Ny. MN	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	RS	31-40 tahun	Swasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. DN	31-40 tahun	IRT	SD	Suami	RS	51-60 tahun	Buruh	SD	Tidak	Kurang baik
Ny. K	20-30 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	20-30 tahun	Bengkel	SMP	Ya	Baik
Ny. HR	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	31-40 tahun	IRT	SLTA	Tidak	Kurang baik
Ny. SH	20-30 tahun	IRT	SLTA	Orangtua dan suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	Sarjana	Tidak	Baik
Ny. DR	20-30 tahun	IRT	Sarjana	Suami	RS	20-30 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Ya	Baik
Ny. LR	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. R	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. AY	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Tidak	Baik
Ny. AZ	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. A	31-40 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	41-50 tahun	Pegawai swasta	Sarjana	Tidak	Baik
Ny. CA	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. SR	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	20-30 tahun	Wiraswasta	SLTA	Ya	Baik
Ny. AR	20-30 tahun	IRT	SD	Suami	Bidan	31-40 tahun	Wiraswasta	Sarjana	Ya	Baik
Ny. NA	20-30 tahun	IRT	SMP	Suami	Bidan	41-50 tahun	Wiraswasta	SMP	Tidak	Baik

Nama Responden	Usia Ibu	Pekerjaan	Pendidikan	Status Tinggal	Tempat Melahirkan	Usia Keluarga	Pekerjaan	Pendidikan	ASI Eksklusif	Dukungan Keluarga
Ny. F	20-30 tahun	IRT	SLTA	Suami	Bidan	41-50 tahun	IRT	SD	Tidak	Kurang baik
Ny. NH	20-30 tahun	IRT	SD	Suami	Bidan	31-40 tahun	Pegawai swasta	SLTA	Tidak	Baik

Lampiran 4.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/358/2022



a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44818 tanggal 3 Februari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : AMALIYAH PRATIWI
2. NIM : 31913411042
3. Fakultas : GIZI POLTEKKES KEMENKES RIAU
4. Jurusan : GIZI
5. Jenjang : DIII
6. Alamat : JL. SEROJA KEL. SIBUAK KEC. TAPUNG-KAMPAR
7. Judul Penelitian : GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSAT
8. Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Februari 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHM ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Direktur Ka Subbag ADAK POLTEKKES KEMENKES Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN

Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid
Gedung B2 Lantai 1 - 2
PEKANBARU

Pekanbaru, Februari 2022

Kepada
Yth : Kepala Puskesmas Langsat

Nomor : 071/Diskes-Umum/554 /2022 di- Pekanbaru
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Riset/Prariset

Menindak Lanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : 071/BKBP-SKP/358/2022 pada Tanggal 7 Februari 2022, tentang rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Amaliyah Pratiwi
NIM : 31913411042
Instansi : Poltekkes Kemenkes Riau
Fakultas/Jurusan : Gizi
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif diWilayah Kerja Puskesmas Langsat

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penelitian kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Kesehatan
Kota Pekanbaru

Indah Vidya Astuti, S.STP
Pembina
NIP. 19830803 200112 2 003

Tembusan :
Yth. Direktur Ka Subbag ADAK Poltekkes Kemenkes Riau diPekanbaru